

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Visi dan Misi AW Channel

Visi AW Chanel agar dakwah digital AW Channel cepat berkembang

Misi:

1. Mengoptimalkan para Da'i untuk bisa tampil di dalam AW Channel
2. Memberikan pelatihan kepada para Da'i menggunakan fasilitas studio AW Channel sebagai dakwah digital.
3. Menyebarkan ajaran islam keseluruh plosok nusantara.

B. Hasil Penelitian

Penyajian hasil observasi dan wawancara serta dokumen yang mendukung dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk narasi. Adapun hasil dari penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

yang dilakukan pada tanggal 20 November 2021 sampai 20 Januari 2022 di kantor Pimpinan Wilayah Alwasliyah Sumatera Utara yang beralamat di Bengkel Land Rover Indah Karya Abadi, Jl. Sisingamangaraja No.144, Ps. Merah Baru, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20213. Adapun analisis peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Upaya Majelis Dakwah Al-Washliyah Sumatera Utara

Mengembangkan Dakwah Digital

a. Media Sosial Youtube Dan Facebook

Dalam setiap waktu, banyak terjadi perubahan dan perkembangan termasuk dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi yang selalu mengalami perkembangan secara signifikan. Hal ini menyebabkan jaringan internet menjadi kebutuhan yang sangat diminati oleh masyarakat. Adanya perubahan juga didasari oleh faktor komunikasi, mengenai hal tersebut media masa yang didasari dengan internet menjadi berubah dan pembentuk sudut pandang yang berbeda atau bahkan mindset dari masyarakat menanggapi persoalan hidup sehari-hari. Perkembangan yang sangat pesat ini berhasil merancang media komunikasi menjadi sangat mudah dan efektif digunakan masyarakat luas. Hal ini dirasakan dari berbagai kalangan baik wanita, pria, tua, muda dan lain sebagainya. internet berguna untuk mengakses jejaring media social yang didukung oleh adanya telepon cerdas atau *smartphone*.

Perkembangan telekomunikasi dalam media *social* perlahan-lahan menggeser peranan media lama dalam menyampaikan informasi atau bentuk komunikasi. Kemudahan dalam mengakses informasi dan komunikasi melalui media *social* tanpa batasan membuat kedudukan dari media *social* itu sendiri mendominasi dunia komunikasi secara global. Sebelumnya media yang menyampaikan informasi hanyalah sebatas TV yang menampilkan segala informasi secara audio-visual dan kini TV mulai berkompetisi dengan kehadiran media sosial melalui internet seperti youtube, instagram, facebook, tik tok dan

sebagainya. Majelis dakwah AW Channel memilih untuk memanfaatkan facebook dan youtube sebagai media dakwah digital.

Facebook termasuk salah satu media social yang sering digunakan pada kegiatan promosi dengan salah satu fiturnya adalah berbentuk video siaran langsung. Facebook menjadi salah satu media untuk dakwah. Begitu juga dengan youtube sebagai termasuk media promosi yang banyak digunakan untuk saat ini. Oleh karena itu, strategi dakwah yang digunakan oleh Aw channel menggunakan media sosial facebook dan youtube. Dalam kondisi masyarakat plural yang dimiliki Indonesia menjadikan kemudahan komunikasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat dinantikan. Kecanggihan teknologi yang setiap hari selalu update menembus batas ruang dan waktu sehingga memilih media sosial facebook dan youtube dalam penyampaian dakwah. Media dakwah yang di manfaatkan Aw Chanel mengembangkan potensi da'i dan informasi tentang pesan-pesan dakwah sebagaimana di ungkapkan yaitu:

“Muncul ide berdakwah secara digital adalah dari saya sendiri. Lalu bermusyawarah memutuskan menggunakan akun sosial media facebook dan youtube. Saya dan rekan-rekan yang lainnya karena melihat masyarakat luas Indonesia khususnya Sumatera Utara lebih banyak menggunakan media sosial facebook dan youtube dan melihat kegunaan media sosial facebook dan youtube sebagai media sosial yang dapat di manfaatkan dalam penyampaian dakwah melalui bentuk video. (Informan Dr. Dedi Iskandar Batubara, S.Sos.,SH.,M.S.Psebagai Ketua PW Al-wasliyah Sumatera Utara).

“Menggunakan facebook lebih mudah dan efektif untuk menyampaikan dakwah karena bisa menggunakan fitur facebook dalam siaran langsung dan dapat menyimpan video siaran langsung di media facebook itu sendiri sehingga orang-orang akan dapat menikmati dakwah saat siaran langsung atau melihat video dakwah kapan saja dan di mana saja pada akun facebook Aw Channel.” (Informan Muhiddin Nst sebagai ketua bidang Majelis dakwah)

“Saya dan rekan-rekan lainnya ingin memanfaatkan media sosial youtube dalam menyebarkan dakwah ke masyarakat luas. Dengan menggunakan youtube, Aw Channel bisa bermanfaat bagi masyarakat untuk mencari dengan mudah dan memberikan kebutuhan informasi dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.”(Informan Hendra Febrisa sebagai Direktur Aw Channel)

“Karena banyak masyarakat dari kalangan remaja maupun orang dewasa lebih memilih facebook dan youtube sebagai media sosial. Contohnya saja keluarga saya lebih suka menggunakan media sosial facebook dan youtube.”(Informan Ustazdzah fatimah ibrahim MH sebagai PD Muslimat Deli Serdang).

“Strategi promosi yang dilakukan oleh Aw Chanel Sumatera Utara adalah menggunakan dua media sosial yaitu facebook dan youtube.”(Informan Suhardjo.)

“menyampaikan dakwah secara Online merupakan metode serta bagian dari strategi dalam berdakwah, strategi adalah cara menuju kemenangan atau pencapaian suatu tujuan.”(Informan Hendra Febrisa sebagai Direktur Aw Channel)

“Saya lihat masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan media sosial facebook dan youtube. Oleh karena itu kami memanfaatkan media facebook dan youtube sebagai media dakwah Aw Channel.”(Informan Muhiddin Nst sebagai ketua bidang Majelis dakwah)

Dari ungkapan-ungkapan di atas dapat dilihat bahwa perkembangan zaman dakwah juga harus mengikuti perkembangan teknologi. Da'i tidak hanya dapat menyampaikan ceramah melalui koran, radio dan TV, namun Da'i dapat menggunakan media sosial sebagai penyebaran informasi dalam berdakwah melalui sebuah video secara langsung dan video tersebut dapat di lihat kembali pada media sosial facebook dan youtube milik Aw Channel. Menghadirkan dan mengikutsertakan pemanfaatan dan adaptasi pada media modern dalam jalan penyampaian *amar ma'ruf nahi munkar*. Sehingga para ulama dan guru besar

yang ada di kalangan Alwasliyah dapat memberikan makna dakwah di facebook dan youtube agar tersalurkan ke seluruh pengguna facebook dan youtube. Statement ini berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagai berikut:

“tidak semua da’I (pendakwah) punya waktu pada pertemuan secara langsung. Alwashliyah Sumatera Utara juga menyadari akan adanya patokan Islam baik dari dalam Sumatera Utara maupun luar Sumatera Utara. Hal ini menyebabkan dibutuhkannya media yang dapat menjadi penyambung agar tersalurnya dakwah tanpa terhambat jarak dan waktu. Media yang dimaksud adalah media social dan AW Channel memanfaatkan media sosial facebook dan youtube untuk menyiarkan dakwah digital.”(Informan Muhiddin Nst sebagai ketua bidang Majelis dakwah).

“Strategi promosi menggunakan facebook dan youtube sangat berefektif bagi para pendengar dalam mempermudah dan membantu masyarakat dalam mencari konten dakwah yang di perlukan. Saya sendiri merasa sangat terbantu dapat mendengar ceramah para Da’i yang menyampaikan ceramah di Aw Chanel Sumatera Utara.”(Informan Moh. Abdullah Thoir)

“Rancangan tujuan dari Aw Channel Sumatera Utara Sendiri adalah mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan media baru facebook dan youtube sebagai alat penyampaian dakwah secara luas, ekonomis dan praktis karena ada saat membuat akun facebook dan youtube secara gratis sehingga mad’u dapat menerima dakwah yang diakses melalui media sosial.” (Informan Hendra Febrisal direktur Aw Channel)

“Jika dulu da’i menggunakan media koran, radia dan televise maka saat ini harus mengikuti perkembangan zaman yaitu memanfaatkan media baru yaitu media sosial facebook dan youtube sebagai media penyampaian dakwah.”(Infroman H. Abdul Munim R,SH,MH Sebagai MDK PB Al-wasliyah).

“Memanfaatkan media facebook dan youtube sebagai Da’i dapat menyampaikan informasi tentang kajian-kajian islam secara luas dan praktik.”(Informan Hendra Febrisal sebagai Direktur Aw Channel)

“Zaman yang terus berkembang khususnya adalah teknologi selalu memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat khususnya adalah bidang dakwah.Menggunakan media sosial sebagai media penyampaian ceramah adalah hal yang sangat tepat untuk memberikan informasi bagi masyarakat luas.”(Informan Dr. Dedi Iskandar Batubara, S.Sos.,SH.,M.S.P sebagai Ketua PW Al-wasliyah Sumatera Utara).

Strategi yang dilakukan oleh pihak Aw Channel dalam mewujudkan tujuan dari di dirikan akun facebook dan youtube adalah sebagai berikut:

a) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pertama dengan mengumpulkan massapendengar dakwah tim Aw Channel untuk mengumpulkan massa pendengar melalui media sosial facebook dan youtube sebagai berikut:

“Kami akan meminta pertemanan kepada anggota Al-Washliyah baik itu dari Ikatan Pelajar Al-Washliyah (IPA), Himpunan Mahasiswa Al-Washliyah (HIMMAH), Muslimat Al-Washliyah, Gerakan Pemuda Al-Washliyah (GPA), Angkatan Putri Al-Washliyah (APA), Ikatan Guru dan Dosen Al-Washliyah (IGDA), Ikatan Sarjana Al-Washliyah (ISARAH). Hal ini untuk memberikan viwers pertemanan di facebook dan menambah sucriber pada media sosial youtube.” (Informan Hendra Febrisal sebagai Direktur Aw Channel)

“Kami akan mensosialisasikan para anggota Al-wasliyah untuk meminta perteman di facebook dan mensucribe youtube Aw Channel untuk meningkatkan informasi perluasan bahwa Al-wasliyah memiliki wadah dakwah yang bernama Aw Channel. Dan dari akun media sosial pertemanan anggota Al-wasliyah dapat menggunakan fitur berbagi di facebook pribadi mereka dalam menyebarkan link akun Aw Channel yang bisa di lihat dan di dimanfaatkan bagi masyarakat luas.

Dari fitur berbagi yang akan berada di branda pribadi memberikan dampak penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Begitu pula dengan youtube.”(Informan Hendra Febrisal sebagai Direktur Aw Channel)

“Banyak yang menggunakan fitur share/berbagi pada akan di bagikan ke beranda mereka dalam menyebarkan informasi tentang keberadaan Aw Channel sebagai media dakwah yang di miliki oleh Al-wasliyah.”(Miftahul Falah, S.Pd selaku Teknisi Aw Channel).

“Fitur-fitur yang bisa di manfaatkan media sosial facebook dan youtube dalam menyampaikan informasi di manfaatkan.”(Informan Ahmad Rofi’i selaku Teknisi Channel Aw Channel).

Proses perencanaan metode dakwah melalui media social seperti, youtube dan facebook memerlukan beberapa persiapan. Persiapan dalam berdakwah melalui media social menurut Hendra Febrisal selaku Direktur Aw Chanel Sumatera Utara adalah:

“Pertama, untuk perencanaan kegiatan rutin perpekan seperti livestreaming, menyiapkan kamera, pencocokan lighting, mengkreasikan tittle video yang akan ditampilkan sebgai bentuk dakwah billisan. Beberapa tahap perencanaan biasanya dilakukan rutin (mingguan) diikuti dengan perencanaan event-even (tahunan). Perencanaan yang dimaksud dimulai dari segi teknis secara matang.”

Tahap perencanaan yang kedua adalah menyiapkan materi-materi yang di sampaikan oleh da’i Al-wasliyah menjadi salah satu strategi dalam penyampaian dakwah, berikut wawancaranya:

“Untuk materi yang di sampaikan oleh da’i akan di tentukan oleh da’i itu sendiri. Kami hanya mengundang dan memberikan fasilitas dalam penyampaian

dakwa menggunakan media sosial facebook dan youtube.” (Informan Ahmad Rofi’i selaku Teknisi Channel Aw Channel).

“Biasanya kami akan memberikan SK undangan kepada para da’i dan mencocokkan jadwal mereka untuk dapat mengisi di studio Aw Channel ini.” (Informan Hendra Febrizal sebagai Direktur Aw Channel)

“Kajian-kajian dakwah yang di upload dalam Aw Channel pada media sosial facebook dan youtube adalah materi dakwah yang berkaitan dengan hukum islam, kajian tafsir Alquran, kajian kitab-kitab salaf, dan bukan hanya itu ada juga ngaji pitulasan yaitu pengajian di bulan Ramadan yang di sampaikan oleh para kyai selama sebulan penuh dengan para kyainya yang berbeda-beda di setiap malam dengan beberapa topic dakwah.” (Informan Muhiddin Nst sebagai ketua bidang dakwah).

“tema dakwah tidak hanya sebatas ilmu agama saja melainkan berbagai bidang ilmu seperti bidang ekonomi Islam, perdagangan, terkait kitab kuning sapa kebudayaan juga bisa menjadi konten. Program disusun berdasarkan keadaan saat ini, dalam arti program disusun menyesuaikan dengan potensi yang ada di alwasliyah baru kemudian disusun dalam bentuk program. Misalnya program dakwah rutin yang bertemakan Fiqih, ilmu Falaq, Nahu dan lain-lainnya. Maka dai yang ahli dibidang tertentu tersebut tidak dipaksakan kapan dia akan menyampaikan dakwahnya, namun Aw Channel yang menyesuaikan diri dengan jadwal dai tersebut kapan dai tersebut memiliki waktu dan ingin menyampaikan dakwahnya. Dalam hal ini Aw Chanel lebih kepada memfasilitasi para dai. Namun meski demikian, pihak Aw Chanel juga rutin mencari dai yang bisa mengisi acara dakwah di Aw Chanel agar acara dakwah selalu bisa di tayangkan dan bisa di tonton oleh para masyarakat luas.” (Informan Hendra Febrizal sebagai Direktur Aw Channel)

b) Tahap Pelaksana

Pada tahap ini, menyampaikan dakwah melalui media sosial facebook dan youtube, timAw Channel Sumatera Utara mengaplikasikan rencana yang sudah disusun. Menurut pemaparan beliau:

“Hendra Febrizal menjelaskan, dalam pelaksanaan dakwah rutin pada saat livestreaming harus lancar jadi perlu persiapan dan support internet jadi, sedangkan untuk kegiatan tambahan atau pendukung dibutuhkan waktu dan tenaga serta alat-alat yang mendukung berjalannya kegiatan dakwah demi meminimalisir kesalahan yang ada di lapangan.”

Setelah melewati tahap pelaksanaan, maka ada perkembangan dalam proses pelaksanaan tersebut yakni dengan melakukan *action* lapangan alat-alat yang mendukung berlangsungnya untuk live streaming di facebook taupun youtube yang sebelumnya sudah disusun dan dipersiapkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan. Dalam penerapan tahap pelaksanaan ini juga membutuhkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dan focus dalam melakukannya.

c) Tahap Evaluasi

Dalam fase ini termasuk fase akhir setelah proses penerapan dilakukan. Tahap evaluasi merupakan tahap dimana bentuk penilaian dan pembenahan dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Tahap ini berguna untuk memperhitungkan aktivitas itu dapat dikatakan berhasil, apakah tujuan ajakan tersampaikan dengan bagus serta hambatan- hambatan apa yang dalam cara aplikasi strategi ajakan lewat alat sosial facebook serta youtube. Bagi pemaparan beliau:

“Hendra Febrizal memaparkan, pada evaluasi mingguan dan event tahunan Ketua Umum Alwashliyah Sumatera Utara memonitoring langsung siaran live YouTube, bila terdapat kekeliruan semacam sabqul kalam ialah lidah keseleo atau tidak terencana berbicara oleh salah satu Da' i film itu hendak raih dari YouTube, setelah itu terdapat penindakan spesial ialah masuk dalam cara penyuntingan ataupun penapis film. Berakhir penyuntingan tim eksekutif mengunggah balik kembali bila menemukan persetujuan dari pimpinan Biddang ajakan serta tidak terdapat kesalahan- kesalahan lagi”

Tujuannya menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'unya dengan baik dan jelas. Metode ini juga harus mampu mempengaruhi atau membuat dampak baik pada progress mad'u, misalnya berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yang ditentukan agar dapat dicontoh dengan mad'u. Pada di Aw Channel Sumatera Utara menggunakan metode dakwah yang dapat diterima oleh semua kalangan.

Bersumber pada hasil tanya jawab yang dicoba oleh periset bisa ditarik kesimpulan dalam aplikasi strategi ajakan alat sosial lewat facebook dan youtube terbukti efektif dan berjalan dengan baik serta pesan-pesan dakwah yang terkandung juga tersampaikan terbukti dari banyaknya *subscriber*. Akun facebook dan youtube memiliki kedudukan penting bagi Aw Channel Sumatera Utara dalam membantunya menyebarkan dakwah pada kalangan masyarakat yang berhalangan datang agar tetap dapat menyaksikan melalui facebook dan youtube di Aw Channel Sumatera Utara.

Pelaksanaan dakwah modern yang mengikuti perkembangan zaman adalah dengan mengikuti media yang banyak mendominasi diberbagai kalangan yaitu media social seperti, facebook dan youtube dinilai lebih efisien dalam penggunaan waktudan dapat diakses di manapun. Begitu juga kegiatan dakwah di Aw Channel Sumatera Utara, berbanding terbalik dari situ dakwah di Aw Channel Sumatera Utara lebih mampu beradaptasi dengan mengikuti perkembangan zaman. Adapun kegiatan dakwah di Aw Channel Sumatera Utara melalui strategi media sosial YouTube adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhiddin Nst, S.Pdi selaku Ketua Bidang Majelis Dakwah Alwashliyas Sumatera Utara, dalam pemaparan beliau:

“yang menjadi poin utama dalam berdakwah video meng-upload di Channel itu tentang dakwah yang kaitannya tentang ngaji tafsir Al-Qur'an, hukum Islam, ada juga kajian kitab-kitab salaf. Hal ini bukan cuma hanya ngaji pengertian Al- Qur'an saja namun terdapat pula ajakan biasa yang namanya ngaji pitulasan ialah

pengajian di bulan Romadhan yang di informasikan oleh para Kyai sepanjang satu bulan penuh dengan para Kyainya yang berbeda- beda disetiap malamnya serta yang di informasikan bukan cuma satu poin tetapi sebagian poin ajakan.”

Bedasarkan pemaparan Bapak Hendra Febrisal tema dalam dakwah yang akan disampaikan itu tidak serta-merta hanya tentang agama saja melainkan tentang ilmu ekonomi Islam, perdagangan, ngaji buku kuning lalu terdapat tema adat. Program disusun berdasarkan keadaan saat ini, dalam arti program disusun menyesuaikan dengan potensi yang ada di alwasliyah baru kemudian disusun dalam bentuk program. Misalnya program dakwah rutin yang bertemakan Fiqih, ilmu Falaq, Nahu dan lain-lainnya. Maka dai yang ahli dibidang tertentu tersebut tidak dipaksakan kapan dia akan menyampaikan dakwahnya, namun Aw Channel yang menyesuaikan diri dengan jadwal dai tersebut kapan dai tersebut memiliki waktu dan ingin menyampaikan dakwahnya. Dalam hal ini Aw Channel lebih kepada memfasilitasi para dai. Namun meski demikian, pihak Aw Channel juga rutin mencari dai yang bisa mengisi acara dakwah di Aw Channel agar acara dakwah selalu bisa di tayangkan dan bisa di tonton oleh para masyarakat luas.

Kegiatan dakwah berdasakan strategi tersebut dinilai efektifn berdasarkan inkator dari beberapa kegiatan seperti kegiatan mingguan hingga tahunan (event-event). Program-program tersebutlah yang diupload dan dimasukkan ke dalam konten facebook dan youtube akun Aw Chanel Sumatera Utara secara live *streaming (online)* maupun secara *offline*. Dalam hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan yang dimiliki.

2. Faktor Penghambatan dan Pendukung Implementasi Strategi Dakwah Melalui Media Dakwah Digital Aw Channel

Implementasi strategi dakwah melalui media sosial facebook dan youtube di akun Aw Channel sudah pasti memiliki faktor yang menjadi hambatan dan pendukung dalam proses implementasinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama informan penelitian menunjukkan beberapa faktor tersebut berdasarkan pengalaman dari Bapak Hendra Febrisal, selaku direktur Aw Channel, mengemukakan:

“Sumber daya manusia yang belum mempuni dalam pembuatan video masih kurang, namun sudah ada kemajuan dari tahun sebelumnya, lama kelamaan semakin berkembang. Berkenaan dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd selaku Teknisi Aw Channel, mengatakan kendalanya belum bisa mengangkat Tokoh yang bisa dikonsumsi semua orang. Jadi, mad’u di Channel Aw Channel ini masih didominasi oleh santri karena kalangan umum masih belum bisa tertarik. itu kekurangannya serta Suadara Ahmad Rofi’ i berlaku seperti Teknisi Channel Aw Channel meningkatkan, hambatan yang kerap dialami teknisi adalah pertama, terkait dengan koneksi jaringan sering terjadinya trouble atau eror. Kedua, kamera ataupun pc yang seketika eror sebab kerap di maanfaatkan dengan cara kelewatan”(Informan Hendra Febrisal sebagai Direktur Aw Channel).

“Yang sering terjadi pada umumnya saat siaran langsung adalah masalah koneksi jaringan yang eror dan kamera atau komputer tiba-tiba eror karena digunakan terlalu lama. Hanya itu saja yang sering terjadi dalam hal teknis” (Miftahul Falah, S.Pd selaku Teknisi Aw Channel)

Di samping adanya faktor penghambat maka ada pula aspek pendukung dalam aplikasi strategi ajakan lewat alat sosial facebook dan youtube pada Akun Aw Chanel. Faktor pendukung tersebut menurut penuturan Bapak Hendra Febrizal, selaku direktur Aw Chanel mengatakan:

“Ada beberapa faktor pertama, dari bidang perkakas alat- alat yang bermutu, komplit, mencukupi serta mensupport yang kedua, dari bidang pimpinan pengasuh Yayasan pula senantiasa memusatkan supaya channel Aw Chanel jadi bagus” (Informan Ahmad Rofi’i selaku Teknisi Channel Aw Channel).

“Faktor pendukungnya banyak terutama peran Ketua Umum Alwashliyah Sumatera Utara Bapak Dr. Dedi Iskandar Batubara, S.Sos., SH., M.S.P beliau sangat mendukung adanya teknologi media social ini, terlebih teknologi penyiaran. Inilah yang menjadi faktor pendukung yang sangat vital.” (Informan Miftahul Falah, S.Pd selaku Teknisi Channel Aw Channel).

Berdasarkan hal tersebut kesimpulan yang dapat ditarik adalah implementasi strategi dakwah melalui media sosial facebook dan youtube terdapat beberapa aspek penghalang serta aspek pendukung dalam cara aplikasi strategi ajakan alat sosial lewat facebook serta youtube itu.

Fasilitas yang di berikan oleh Ketua Pw Al-Wasliyah Sumatera Utara dalam mendukung kegiatan dakwah digital berjalan lancar adalah sebagai berikut:



Gambar 1: Komputer

Komputer yang digunakan di dalam studio Aw Channel berfungsi sebagai sebuah pelabuhan yang akan menyalurkan informasi kepada seluruh khalayak dengan menggunakan jaringan internet. Seperti yang analogikan oleh Zalekhi bahwa komputer memiliki peran penting. Jadi, ruangan yang bernama cyberspace ini orang tidak cuma dapat berbicara satu sesuai lain, namun pula dapat mencari data, informasi ataupun program di bangunan nama lain ingatan yang terletak di pc di tepi laut lautan komunikasi garis besar bernama internet. Sedangkan bumi jelas tiap hari kita dapat mencari data ke bibliotek, internet juga dapat di penglihatan selaku suatu kompleks bangunan bibliotek raksasa yang amat abnormal.³¹ Komputer yang berada di studio Aw Channel berfungsi untuk penyatuan suara dan gambar yang sedang di rekam kamera yang akan di tampilkan ketika siaran langsung di facebook dan youtube. Komputer juga sebagai alat pengontrol ketika melakukan live straming di akun facebook dan akun youtube AW Channel Sumut.



³¹Jeff Zalekh, *Bagaimana Teknologi Komputer Mempengaruhi Kehidupan Keberagaman Manusia*. (Jakarta: Mizan, n.d.), 10.

Gambar 2 MICROFON

Microphone yang berada di dalam studio AW Channel terdapat 2 buah. Microphone ini digunakan untuk merekam suara da'i beserta moderator saat live streaming. Menggunakan Microphone agar menghasilkan yang lebih jernih. Hal ini membantu untuk memfokuskan penangkapan suara da'i dan moderator dengan jelas dan menghindari suara berisik dari luar. 2 microphone ini langsung terhubung ke speaker untuk memperjelas suara ketika sedang live streaming.



Gambar 3 Dua Buah Camera Dan Satu Buah Layar Televisi

Kamera yang ada di studio AW Channel terdapat 2 buah kamera. Kamera ini berfungsi merekam video rekorder saat melakukan live streaming. Kamera ini berfungsi untuk menangkap gambar yang lebih jernih dan jelas sehingga kamera yang digunakan harus berkualitas sangat tinggi sesuai dengan keperluan dalam melakukan live streaming. 2 buah camera ini digunakan saat live streaming di akun

facebook maupun akun youtube AW CHANEL SUMUT, pengambilan video dilakukan dengan sudut pandang yang berbeda baik dari depan, kanan maupun kiri, dan guna televisi tersebut ketika sedang melakukan live streaming sang pemateri bisa melihat langsung dirinya berada di layar tersebut



Gambar 4 :Lensa Kamera

Ada beberapa ragam lensa yang dimana lensa kamera ini digunakan seperti kegiatan di dalam ruangan studio, diluar studio, siang dan malam

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Majelis Dakwah Al-Washliyah Sumatera Utara Mengembangkan Dakwah Digital.

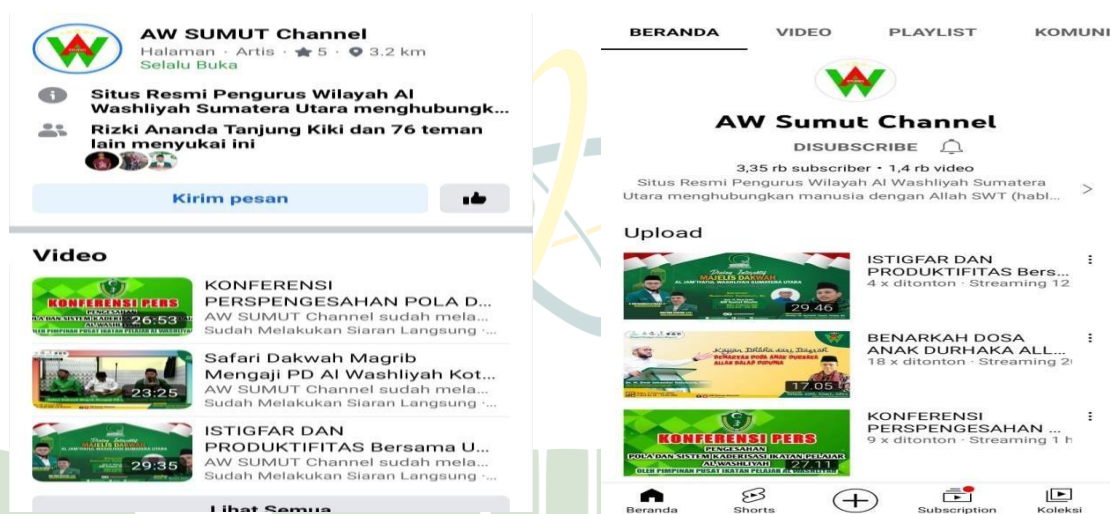
a. Media Sosial Youtube Dan Facebook

Menurut Juju dan Sulianta dalam buku berjudul *Branding Promotioan With Social Network*³² mengatakan, social media memiliki power yang kuat yaitu “mengusung perpaduan atau integrase dari ruang lingkup elemen dunia maya dalam produk layanan *online* seperti forum diskusi, blog, *room chat*, e-mail, *website* dan juga kekuatan komunikasi yang dibangun pada jejaring sosial”. Kelebihan dari social media yang membuatnya mendominasi terletak pada

³²Anne Ratnasari dan Yusuf Hamdan, “Penggunaan Blog Sebagai Media Penunjang Kompetensi Dosen,” *Urnal Pendidikan Komunikasi* 18, no. 2 (2015): 91.

interaksi yang dibangun dalam bentuk komunikasi dengan gambar, teks, foto, audio juga video.

Hasil penelitian dan observasi dapat di simpulkan bahwa Aw Channel menggunakan media baru dalam penyampaian dakwah. Aw Channel menggunakan media baru yaitu media sosial facebook dan youtube sebagai penyampaian dakwah untuk masyarakat luas.



Gambar 5: Akun AW Channel Facebook dan Youtube

Dilihat dari beberapa hasil wawancara dan observasi bahwa yang melatar belakangi Aw Channel adalah ide dari Bapak Dedi Iskandar karena tidak semua orang bisa berdakwah secara lisan dengan langsung bertatapapan dengan mad'unya. Alwashliyah Sumatera Utara pula mengetahui kalau ajakan Islam di mari jadi patokan- patokan di Sumatera Utara serta hingga luar wilayah Sumatera Utara dan berceramah dengan cara Online itu dapat dinikmati tidak cuma warga dekat Sumatera Utara saja tetapi dapat pada semua bumi. Serta dengan cara Online itu dapat dinikmati tidak cuma warga dekat Sumatera Utara saja tetapi dapat pada semua bumi mempertimbangkan latar belakang media sosial facebook dan youtube sebagai media sosial yang dapat menyiarkan langsung video dakwah dan dapat di simpan. Dan media sosial Youtube dapat di manfaatkan untuk menyimpan video secara online maupun offline sehingga dapat di putar di manapun dan kapan pun.

Kemudahan dalam menggunakan media social dapat dimanfaatkan sebagai penyebaran informasi dakwah di Aw Chanel Sumatera Utara terlepas dari semua itu juga diharapkan makna dakwah yang disampaikan bisa menyebar dan diterima oleh para pendengar di sekitar Sumatera Utara maupun di luar Sumatera Utara dan tidak hanya itu dakwah di Aw Chanel Sumatera Utara menjadi patokan dalam pengembangan Islam di luar daerah Sumatera Utara.

Berdasarkan hal tersebut menggunakan facebook dan youtube termasuk pilihan yang tepat dalam beradaptasi mengikuti perkembangan zaman sekaligus berdakwah melalui media sosial. Mengenai hal tersebut Organisasi Alwashliyah Sumatera Utara membuat devisi media yaitu akun Aw Chanel dengan tujuan mengedarkan ajakan dengan strategi ataupun metode lewat alat sosial facebook dan youtube.

Stephanie K. Marrus dalam Husein Umar, mengemukakan strategi sebagai bentuk aktivitas dalam menyusun tujuan.³³ Menurut Moh Ali Aziz, media dakwah adalah salah satu unsur pendukung berlangsungnya kegiatan dakwah. Ahli komunikasi memaparkan bahwa media sebagai *instrument* yang menyampaikan informasi dari komunikator kepada komunikan. Istilah Bahasa Arab terkait alat serupa dengan ikatan ataupun dalam wujud jamak, wasila yang berarti perlengkapan ataupun perantara. Pemakaian perlengkapan ini wajib di bawa situasi yang dibutuhkan oleh ajakan Islam itu sendiri, semacam penyampaian ajakan tersampaikan dengan cara global, menabur besar, serta tidak terpana durasi.³⁴

Maka dari itu media yang digunakan Aw Chanel yaitu *audio-visual* berbasis internet. Untuk itu, media *audio-visual* dinilai berkompeten untuk penyebaran dakwah di zaman digital ini. Menurut Abdul Pirol di dalam bukunya Komunikasi serta Ajakan Islam tercantum dalam jenis macam- macam alat ajakan, salah satunya alat komunikasi berplatform alat audio- visual ialah alat yang berbentuk audio visual film semacam pentas, film, serta tv.

³³Husein Umar, *Strategi Management In Action* (Jakarta: Granmedia Pustaka Utama, 2001), 42.

³⁴Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana dari Prenamedia Group, 2017), 21.

2. Analisa Faktor Penghambatan dan Pendukung Implementasi Strategi Dakwah Melalui Media Dakwah Digital Aw Chanel.

Penerapan aplikasi strategi ajakan lewat alat sosial facebook dan youtube Aw Chanel hal ini memiliki sisi positif maupun negatif tim Aw Chanel, dikarenakan ada beberapa dari strategi yang diterapkan tidak dapat berjalan sesuai dengan yang sudah disusun. Beberapa kendala yang dialami dalam penerapan strategi dakwah ini yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.

Bersumber pada pemantauan serta tanya jawab yang dicoba periset hingga ada sebagian aspek penghalang serta aspek pendukung dalam aplikasi strategi ajakan lewat alat sosial facebook dan youtube Aw Channel, yaitu :

- 1) Minimnya pangkal energi orang yang berkompeten dalam membuat video kreatif dakwah, hal ini tetap terjadi meskipun sudah dilakukannya evaluasi.
- 2) Materi dakwah masih terlalu kaku dan belum bisa diterima oleh semua kalangan, hasil video dakwah di Aw Chanel masih menarik minat kalangan santri atau orang yang mendalami agama Islam saja.
- 3) Peralatan produksi yang kurang memadai sehingga menjadi salah satu kendala yang *urgent*, hal ini dikarenakan penggunaan alat yang melebihi kemampuan alat.

Adapun beberapa solusi yang dapat diberikan oleh peneliti dalam menyelesaikan masalah di atas adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan bentuk pelatihan atau training pada anggota atau tim baru, tujuannya untuk menggali potensi yang terpendam dalam diri individu.
- 2) Membuat inovasi konsep video dakwah atau mencari tokoh pendakwah yang memiliki kharismatic, santai, serta tidak monoton dan isi catatan ajakan senantiasa memiliki nilai- nilai ajakan itu sendiri yang dapat diperoleh oleh semua kalangan.
- 3) Adanya tim penanganan dari Aw Channel buat membenarkan perlengkapan penciptaan film ajakan yang hadapi trouble serta kir perlengkapan penciptaan pada tiap hari.

Sedangkan faktor pendukung dapat dipicu baik dari dalam ataupun luar organisasi yang mendukung kegiatan-kegiatan produksi video dakwah di Aw Channel.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa organisasi Alwashliyah Sumatera Utara melalui majelis dakwah sangat aktif dalam menjalankan dakwah baik secara konvensional maupun dengan cara modern yakni dengan mendirikan Aw Channel sebagai wadah untuk menyampaikan dakwah secara digital. Dengan didirikannya Aw Channel merupakan bukti bahwa organisasi Alwashliyah Sumatera Utara berkomitmen untuk selalu mengembangkan dakwah secara digital. Demi mencapai visi yang telah ditentukan yakni ingin menjadi garda terdepan dalam dunia dakwah digital di Sumatera Utara maka pihak manajemen Aw Channel tidak membatasi dai yang ingin menyampaikan dakwah di Aw Channel selagi dai tersebut masih Ahlusunnah Waljamaah.

Adapun solusi dari faktor penghambat tersebut, menurut keterangan dari Bapak Hendra Febrisal, mengungkapkan: melakukan training untuk mendukung re-generasi baru dengan tujuan untuk memunculkan skill dan potensi SDM secara maksimal. Dalam training ini kita mengedukasi dari amatir hingga mahir. Berkenaan dengan itu, Miftahul Falah, S.Pd selaku Teknisi Aw Channel, mengemukakan beberapa solusinya adalah konten harus menarik namun isinya senantiasa memiliki nilai-nilai ajakan yang bisa diperoleh oleh seluruh bagian warga. Tidak wajib semata-mata lalu dengan ngaji, sebab mengenang pelanggan dengan cara biasa yang di idamkan yang bebas terdapat hiburannya senantiasa disana terdapat nilai-nilai ajakan. Serta Suadara Ahmad Rofi'i berlaku seperti Teknisi Channel Aw Channel juga meningkatkan kalau, buat disini alhamdulillah dari kita telah terdapat teknisi sendiri yang mananganinya serta kita berupaya buat membenahi serta membenarkannya kamera ataupun pc yang eror.